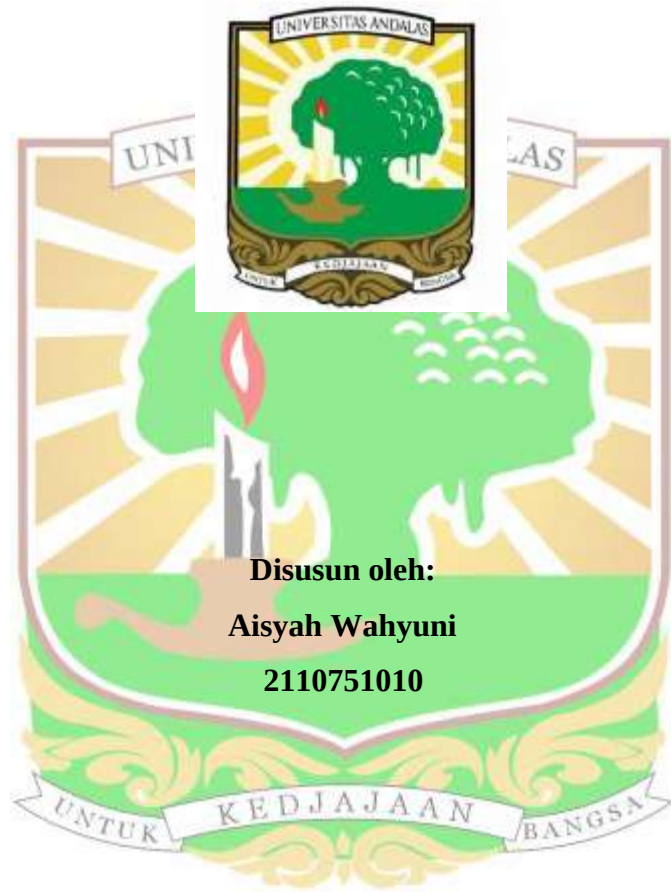


SKRIPSI
ONOMATOPE PADA ANIME *GAKUEN BABYSITTERS*
KARYA HARI TOKEINO



Disusun oleh:
Aisyah Wahyuni
2110751010

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2026

SKRIPSI
ONOMATOPE PADA ANIME GAKUEN BABYSITTERS
KARYA HARI TOKEINO

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora



Disusun oleh:
Aisyah Wahyuni
2110751010

Dosen Pembimbing:
Darni Enzimar Putri, S.S., M.Hum
Radhia Elita, S.S., M.A

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2026

ABSTRAK
ONOMATOPE PADA ANIME GAKUEN BABYSITTERS
KARYA HARI TOKEINO

Oleh: Aisyah Wahyuni

Onomatope dalam bahasa Jepang, dikenal dengan istilah *giongo gitaigo*. *Giongo* merupakan tiruan dari suara manusia, benda, maupun alam. *Gitaigo* merupakan kata yang menggambarkan suatu kondisi, situasi dari kegiatan yang ditunjukkan dengan bunyi. Penelitian ini mengenai onomatope yang ada pada anime *gakuen babysitters*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa saja onomatope yang terdapat pada anime *gakuen babysitters* serta mengetahui makna kata pada onomatope yang ditemukan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode simak dengan teknik dasar sadap, teknik catat dan teknik lanjutannya teknik simak bebas libat cakap. Selanjutnya, untuk menganalisis data digunakan metode padan, dengan teknik dasar pilah unsur penentu dan teknik lanjutan menggunakan teknik hubung banding menyamakan. Setelah data dianalisis data disajikan secara formal dan informal. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Hinata dan Hibiya.

Onomatope pada bahasa Jepang memiliki makna yang berbeda tergantung konteks kalimatnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan makna kata, yaitu makna yang menjadi jelas jika berada dalam suatu kalimat. Berdasarkan analisis data ditemukan onomatope dengan kategori *giongo*, 1) *pekopeko* 'perut keroncongan', 2) *gyaagyaa* 'Teriakan' dan kategori *gitaigo*, 1) *guzuguzu* 'membuang-buang waktu', 2) *kicchiri* 'dengan baik', 3) *pittari* 'pas', 4) *iyoioyo* 'semakin dekat', 5) *yukkuri* 'nyaman', 6) *sokkuri* 'mirip', 7) *kirakira* 'bersinar', 8) *nikoniko* 'tertawa' 9) *sappari* 'sama sekali tidak', 10) *sukkari* 'semuanya', 11) *choppiri* 'sedikit', 12) *betabeta* 'lengket', 13) *korokoro* 'bulat-bulat', 14) *mojamoja* 'Rambut Berantakan' 15) *punipuni* 'cubit-cubit', 16) *shikkari* 'bisa diandalkan', 17) *bogetto* 'melamun', 18) *gakkari* 'kecewa'. Adapun pengklasifikasian onomatope menurut Hinata dan Hibiya, yaitu 1) bunyi atau suara manusia dan kegiatannya, 2) keadaan dan sifat benda, 3) gejala fisik manusia, 4) kondisi psikologi dan indra manusia.

Kata kunci: *onomatope, giongo, gitaigo, gakuen babysitters*

ABSTRACT

GIONGO AND GITAIGO IN ANIME GAKUEN BABYSITTERS BY INUI TOMIKO

By: Aisyah Wahyuni

In Japanese, onomatopoeia is known as *giongo gitaigo*. *Giongo* is an imitation of human sounds, objects, or nature. *Gitaigo* is a word that describes a condition or situation, or an activity indicated by sound. This study examines onomatopoeia in the anime *Gakuen Babysitters*. The purpose of this study was to determine the onomatopoeia found in *Gakuen Babysitters* and to determine the meaning of the words found in the onomatopoeia. This study was a descriptive qualitative study. The data collection stage used a listening method using basic techniques of tapping, note-taking, and a more advanced technique, free listening, involving conversation. Furthermore, the matching method was used to analyze the data, using the basic technique of selecting determining elements and the more advanced technique of comparing and equating. After the data were analyzed, they were presented formally and informally. The theory used in this study was Hinata and Hibiya's theory.

Onomatopoeia in Japanese have different meanings depending on the context of the sentence. Therefore, the researcher used word meaning, namely the meaning that becomes clear when used in a sentence. Based on the data analysis, onomatopoeia were found with the *giongo* category, 1) *pekopeko* 'rumbling stomach', 2) *gyaagyaa* 'scream' and the *gitaigo* category 1) *guzuguzu* 'wasting time', 2) *kicchiri* 'well', 3) *pittari* 'just right', 4) *iyoiyo* 'getting closer', 5) *yukkuri* 'comfortable', 6) *sokkuri* 'similar', 7) *kirakira* 'shining', 8) *nikoniko* 'laugh', 9) *sappari* 'not at all', 10) *sukkari* 'all', 11) *choppiri* 'a little', 12) *betabeta* 'sticky', 13) *korokoro* 'round', 14) *mojamoja* 'messy hair' 15) *punipuni* 'pinch', 16) *shikkari* 'reliable', 17) *bogetto* 'daydreaming', 18) *gakkari* 'disappointed'. According to Hinata and Hibiya, onomatopoeia classifications are: 1) human sounds or voices and their activities, 2) state and nature of objects, 3) human physical symptoms, 4) psychological conditions and human senses.

Keywords: *onomatopoeia, giongo, gitaigo, gakuen babysitters*

要旨

「学園ベビーシッターズ」のほりたけいののアニメにおける 擬音語 ・ 擬 態語

アイシャー ワーユニ

日本語では、擬音語は「擬音語」として知られています。擬音語は、人間の音、物、または自然を模倣したものです。擬音語は、音によって示される状態や状況、または動作を説明する言葉です。本研究は、アニメ「学園ベビーシッターズ」に登場する擬音語を調査します。本研究の目的は、「学園ベビーシッターズ」に登場する擬音語を特定し、擬音語に含まれる単語の意味を特定することでした。本研究は記述的質的研究です。データ収集段階では、タッピング、メモ取り、およびより高度な技術である会話を伴う自由聴取という基本的な技術を用いた聴取法を使用しました。さらに、決定要素を選択するという基本的な技術と比較と等化というより高度な技術を用いたマッチング法を使用してデータを分析しました。分析されたデータは、公式および非公式に提示されました。本研究で使用された理論は、日向と日比谷の理論です。

日本語の擬音語は、文の文脈によって意味が異なります。そのため、研究者は単語の意味、つまり文の中で使われたときに明らかになる意味を使用しました。データ分析の結果、擬音語は、ぎおんごカテゴリでは、1) ペコペコ「お腹が鳴る」、2) ぎゃぎゃあ「悲鳴」、ギタイゴカテゴリー、1) グズグズ「時間の無駄」、2) キッチリ「いい」、3) ぴったり「ちょうどいい」、4) イヨイヨ「近づく」、5) ゆっくり「気持ちいい」、6) ソックリ「似てる」、7) キラキラ「輝く」、8) にこにこ「笑う」、9) サッパリ「全然」、10) スッキリ「全部」、11) チョッピリ「ちょっと」、12) ベタベタ「ベタベタ」、13) コロコロ「丸い」、14) モジャモジャ「髪の毛ボサボサ」15) プニプニ「つまむ」、16) しっかり「頼もしい」、17) ボゲット「白昼夢」、18) ガッカリ「ガッカリ」。日向と日比谷によれば、擬音語は 1) 人間の音や声とその動作、2) 物体の状態と性質、3) 人間の身体的症状、4) 心理状態と感覚に分類されます。

キーワード：オノマトペ、擬音語、擬体語、学園ベビーシッターズ